

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	7 - 68



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2014
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. N a m a | : | Wirawan Halim |
| Alamat Kantor | : | Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 Kembangan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7193131 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | Inu Dewanto Koentjaraningrat |
| Alamat Kantor | : | Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7193131 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

25 Maret 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi



Wirawan Halim
Direktur Utama

**INTERNATIONAL
RESOURCES** **Inu Dewanto Koentjaraningrat**
Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :

Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :

Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 15171-B1B/JMM5.KMK1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anaknya** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1,21 triliun pada tanggal 31 Desember 2014. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Kiman Mustika Karta, CPA
NRAP AP.0730

25 Maret 2015

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	A S E T		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&25	6.427.117.944	12.543.798.005
Piutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2,5&22	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2,5&25	25.458.988.674	30.728.277.340
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 6	142.698.918.083	13.639.198.716
Persediaan - Neto	2 & 7	2.836.903.557	3.602.660.753
Pajak Dibayar di Muka	12	3.360.723.891	3.614.917.889
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.691.931.238	3.027.861.562
Jumlah Aset Lancar		183.485.024.787	67.167.155.665
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 22	462.138.682	689.559.282
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 8	96.217.667.090	108.917.667.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 145.781.781.585 dan Rp 128.789.240.949 per 31 Desember 2014 dan 2013	2,9,13&14	233.242.764.998	305.540.154.600
Aset Pajak Tangguhan	2 & 12	886.171.636	833.719.188
Goodwill - Neto	2 & 10	-	7.707.614.140
Aset Lain-lain:			
- Biaya Ditangguhkan		1.023.675.160	862.420.506
- Uang Jaminan	2	260.173.000	149.953.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		332.092.590.566	424.701.087.806
JUMLAH ASET		515.577.615.353	491.868.243.471

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,9&13	14.129.237.833	13.607.236.717
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,11&25	21.254.817.356	21.643.931.548
Utang Lain-lain	2 & 15	3.713.808.559	1.281.797.669
Utang Pajak	12	652.774.215	382.915.230
Beban Akrua	2	3.306.925.843	2.832.632.544
Pendapatan Diterima Dimuka dan Uang Muka Pendapatan		4.909.295.520	109.600.000
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&13	24.233.768.668	19.363.571.710
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&14	6.772.584.386	7.564.459.598
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>78.973.212.380</u>	<u>66.786.145.016</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan Diterima di Muka		1.476.432.000	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 12	7.539.629.409	6.286.101.261
Utang Lain-lain	2 & 15	6.171.935.690	5.223.694.690
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	8.455.193.914	7.984.192.956
Utang Pihak Berelasi	2 & 22	1.012.998.947	1.206.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&13	68.282.035.437	35.528.328.004
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&14	7.467.710.863	11.631.033.004
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>100.405.936.260</u>	<u>67.859.349.915</u>
Jumlah Liabilitas		<u>179.379.148.640</u>	<u>134.645.494.931</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1 & 17	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 18	971.088.155.530	974.999.848.849
Saldo Rugi		(1.219.308.461.626)	(1.174.659.050.807)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	45.419.013.106	10.684.727.901
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	37.612.250.000	50.287.250.000
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		<u>329.992.461.885</u>	<u>356.494.280.818</u>
Kepentingan Non Pengendali	2	6.206.004.828	728.467.722
Jumlah Ekuitas		<u>336.198.466.713</u>	<u>357.222.748.540</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>515.577.615.353</u>	<u>491.868.243.471</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PENGHASILAN	2,19&22	141.408.786.463	170.309.748.043
BEBAN LANGSUNG	2 & 20	<u>(112.694.213.653)</u>	<u>(140.948.873.223)</u>
LABA KOTOR		28.714.572.810	29.360.874.820
BEBAN USAHA	2 & 21	<u>(21.141.734.873)</u>	<u>(22.142.490.337)</u>
LABA USAHA		<u>7.572.837.937</u>	<u>7.218.384.483</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba Divestasi	1	4.371.560.877	2.463.241.077
Laba Penjualan Aset Tetap	9	789.870.062	1.071.758.795
Rugi Selisih Kurs - Neto		(1.773.719.635)	(1.592.185.356)
Rugi Penurunan Nilai Investasi	23	(32.855.124.798)	-
Bunga Utang Bank	13	(10.402.453.324)	(7.200.908.072)
Cadangan Penurunan Nilai Goodwill	10	(7.707.614.140)	-
Bunga Pembiayaan		(3.222.653.088)	(2.129.620.966)
Pajak dan Denda Pajak	12	(670.230.027)	(264.107.096)
Pendapatan Bunga		30.093.089	58.453.184
Lain-lain - Neto		<u>387.131.666</u>	<u>(80.051.715)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Neto		<u>(51.053.139.318)</u>	<u>(7.673.420.149)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		(43.480.301.381)	(455.035.666)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 12	<u>(1.397.174.359)</u>	<u>(1.262.138.402)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		(44.877.475.740)	(1.717.174.068)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	34.734.285.205	2.597.565.077
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	<u>(12.675.000.000)</u>	<u>52.650.000.000</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(22.818.190.535)</u></u>	<u><u>53.530.391.009</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 3</u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(44.649.410.819)	(1.308.097.018)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(228.064.921)</u>	<u>(409.077.050)</u>
J u m l a h		<u>(44.877.475.740)</u>	<u>(1.717.174.068)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(22.590.125.614)	53.939.468.059
Kepentingan Non Pengendali		<u>(228.064.921)</u>	<u>(409.077.050)</u>
J u m l a h		<u>(22.818.190.535)</u>	<u>53.530.391.009</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2	<u>(11,27)</u>	<u>(0,33)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2013	495,181,504,875	974,384,471,322	615,377,527	(1,173,350,953,789)	8,087,162,824	(2,362,750,000)	302,554,812,759	3,946,275,982	306,501,088,741
PENERAPAN PSAK 38 (REVISI 2012)	-	615,377,527	(615,377,527)	-	-	-	-	-	-
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	-	-	-	(2,808,731,210)	(2,808,731,210)
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(1,308,097,018)	-	-	(1,308,097,018)	(409,077,050)	(1,717,174,068)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN									
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	-	2,597,565,077	-	2,597,565,077	-	2,597,565,077
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	-	-	-	-	52,650,000,000	52,650,000,000	-	52,650,000,000
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	495,181,504,875	974,999,848,849	-	(1,174,659,050,807)	10,684,727,901	50,287,250,000	356,494,280,818	728,467,722	357,222,748,540
PENAMBAHAN (PENGURANGAN) INVESTASI PADA ENTITAS ANAK OLEH KEPENTINGAN NON PENGENDALI - NETO	-	-	-	-	-	-	-	5,680,000,000	5,680,000,000
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	(3,911,693,319)	-	-	-	-	(3,911,693,319)	-	(3,911,693,319)
PENJUALAN SAHAM ENTITAS ANAK KEPADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-	-	-	-	-	25,602,027	25,602,027
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(44,649,410,819)	-	-	(44,649,410,819)	(228,064,921)	(44,877,475,740)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN									
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	-	34,734,285,205	-	34,734,285,205	-	34,734,285,205
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	-	-	-	-	(12,675,000,000)	(12,675,000,000)	-	(12,675,000,000)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	495,181,504,875	971,088,155,530	-	(1,219,308,461,626)	45,419,013,106	37,612,250,000	329,992,461,885	6,206,004,828	336,198,466,713

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	152.954.202.649	169.880.987.914
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(76.127.508.217)	(122.606.288.325)
Pembayaran kepada Karyawan	(31.129.329.533)	(34.981.389.215)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	45.697.364.899	12.293.310.374
Pembayaran Pajak Penghasilan - Neto	(1.216.666.200)	(1.125.721.797)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>44.480.698.699</u>	<u>11.167.588.577</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(89.893.788.309)	(51.593.008.441)
Penjualan Aset Tetap	3.079.654.966	2.319.482.500
Hasil Divestasi Saham	14.117.000.000	6.875.000.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(72.697.133.343)</u>	<u>(42.398.525.941)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan Utang Bank	60.219.090.305	48.706.186.717
Pembayaran Utang Bank	(22.073.184.798)	(19.404.928.497)
Pembayaran Beban Keuangan	(13.764.106.412)	(9.719.956.924)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	3.441.763.107	8.107.284.899
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(65.004.400)	(252.425.000)
Pembayaran Utang Pembiayaan	(8.839.611.353)	(1.866.772.684)
Perolehan Utang Lain-lain	434.823.112	-
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali	2.634.000.000	400.000.000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>21.987.769.561</u>	<u>25.969.388.511</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.228.665.083)	(5.261.548.853)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	12.543.798.005	15.172.937.679
PENGARUH SELISIH KURS	124.478.932	2.701.307.587
PENGARUH DIVESTASI	<u>(12.493.910)</u>	<u>(68.898.408)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>6.427.117.944</u></u>	<u><u>12.543.798.005</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 65 tanggal 24 Agustus 2011 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn. mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK” sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan “OJK”) No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-11490.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Maret 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				2014	2013	2014	2013
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	6.135.726.270	6.026.775.689
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	459.259.584
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	181.202.559.641	196.804.781.562
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	18.386.469.280	18.022.679.778

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				2014	2013	2014	2013
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	- %	99,75 %	-	1.685.588
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	2.092.506.673	2.113.177.601
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	99,90 %	60,00 %	927.306.584	930.913.607
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2014	60,00 %	60,00 %	55.560.226.703	6.771.173.290
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	2.092.506.673	2.113.177.601
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	40.466.203.625	42.194.828.165
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	- %	99,99 %	-	129.831.863.668
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	18.386.469.280	18.022.679.778
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	181.202.559.641	196.804.781.562
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan	2013	- %	1,00 %	-	2.487.896.875
- PT Mitra Alpha Dinamika	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	0,10 %	- %	927.306.584	-
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	40.466.203.625	42.194.844.135
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan	Tahap pengembangan	99,00 %	99,00 %	2.455.680.320	2.487.896.875
melalui DSI							
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	- %	0,01 %	-	129.831.863.668

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	724.585
Liabilitas	-

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999.016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	11.630.543
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926

PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Ir. Tinne Ratulangi dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 6.875 saham (55% kepemilikan) pada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia dengan harga jual sebesar Rp 6.875.000.000. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.463.241.077.

Rincian aset dan liabilitas MKRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	68.898.408
Aset Lancar selain Kas dan Bank	5.226.519.311
Aset Tidak Lancar	10.307.907.468
Liabilitas Jangka Pendek	7.581.945.327

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari DLI dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
Komisaris	: Tito Sulistio	Tito Sulistio
	: Beni Prananto	Beni Prananto
Komisaris Independen	: H. Mohammad Jusuf Hamka	H. Mohammad Jusuf Hamka
	: Teguh Budiaryanto	Alm. Setiadi Yahya
Direksi		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
Direktur	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	: Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
	: Roni Prananto	Roni Prananto
	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti
Komite Audit		
Ketua	: Teguh Budiaryanto	Alm. Setiadi Yahya
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
Anggota	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
Corporate Secretary	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 4.256.600.000 dan Rp 4.929.380.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah 214 dan 226 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2015.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan ISAK berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih yang timbul dari transaksi dengan pihak sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas. Sejak 1 Januari 2013, akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan dalam Tambahan Modal Disetor dan tidak mengakui laba rugi direalisasi maupun reklasifikasi ke saldo laba.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang anjak piutang, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Aset Tetap

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Alat Berat	10 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih kurang antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan	Pengakuan Pendapatan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Jasa Penyewaan Kendaraan	Sesuai masa sewa
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan
- Jasa Logistik dan Pergudangan	Sesuai masa kontrak

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Entitas Anak Sabere Offshore Marine Pte. Ltd. Dan PT Pulau Kencana Raya, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

Akun-akun dari entitas yang mata uang pelaporan selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2014 dan 2013 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

Biaya jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan pendekatan koridor. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
K a s	2.665.024.457	1.911.588.875
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Central Asia Tbk	2.136.112.413	2.578.921.788
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	237.210.145	1.230.128.068
Standard Chartered Bank	212.810.868	78.724.442
PT Bank Mestika Dharma	165.025.466	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	159.897.397	165.212.253

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014	2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.096.193	83.384.949
PT Bank Rabobank International Indonesia	86.342.942	62.363.914
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	71.505.120	67.002.933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.040.798	136.868.401
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.683.182	121.653.527
PT Bank Agris	7.159.369	2.168.860
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.550.200	64.540.755
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.132.040	1.316.412
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	576.914	910.894
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	319.798.812	313.634.671
PT Bank Mega Tbk	27.728.261	27.405.992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.994.800	37.859.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.704.960	20.111.850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.982.560	20.004.217
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.127.185	5.567.801.121
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.818.000	11.872.086
PT Bank Mutiara Tbk	7.085.902	7.524.513
UOB Limited	5.709.960	12.798.450
Jumlah Bank	<u>3.742.093.487</u>	<u>10.612.209.130</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>6.427.117.944</u></u>	<u><u>12.543.798.005</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 7,5% untuk tahun 2014 dan 4,63% - 7,5% untuk tahun 2013.

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	10.441.400	10.441.400
Pihak Ketiga		
Jasa Penunjang Sektor Energi		
Santos (Sampang) Pty. Ltd.	-	6.315.218.412
Jasa Angkutan		
PT Soeria Borneo Resources	3.859.196.251	8.724.025.873
PT Holcim Indonesia Tbk	2.027.500.422	2.099.300.072
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1.278.011.951	4.629.596.223
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	534.750.000	1.348.105.334
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	8.988.816.716	6.404.231.812
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	794.694.260	86.744.266
Jasa Lainnya		
PT Tirta Investama	5.421.340.937	-
PT Aneka Food Tatarasa Industri	1.836.431.084	1.188.438.844
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	827.060.960	41.430.411
J u m l a h	25.567.802.581	30.837.091.247
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
B e r s i h	25.458.988.674	30.728.277.340
J U M L A H	25.469.430.074	30.738.718.740

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2014	2013
b. Berdasarkan Umur Piutang		
Belum Jatuh Tempo	6.481.632.065	21.117.842.026
1 - 30 Hari	3.265.455.598	1.882.906.797
31 - 60 Hari	3.753.221.674	428.568.852
61 - 90 Hari	630.549.249	753.238.853
> 90 Hari	11.447.909.875	6.665.500.599
J u m l a h	25.578.768.461	30.848.057.127
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	25.469.430.074	30.738.718.740
c. Berdasarkan Mata Uang		
R u p i a h	25.578.768.461	24.491.408.304
Dolar Amerika Serikat	-	6.356.648.823
J u m l a h	25.578.768.461	30.848.057.127
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	25.469.430.074	30.738.718.740

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	109.338.387	109.338.387

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Pilar Indah Investama	82.932.999.016	-
PT Putri Kencana Raya	46.846.751.040	-
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	6.943.148.407	7.564.479.429
PT Sabre System International Pte. Ltd.	1.958.354.560	961.858.368
PT Mitra International Holding	355.099.800	-
Lain-lain	3.662.565.260	5.112.860.919
J u m l a h	<u>142.698.918.083</u>	<u>13.639.198.716</u>

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 14.067.000.000.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga (Catatan 29) yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015.

Piutang lain-lain kepada PT Putri Kencana Raya timbul dari penjualan kapal (vessel) PB-San Jacinto dan suku cadangnya.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Suku Cadang dan Perlengkapan	1.922.264.482	2.351.165.334
Perlengkapan Lainnya	970.878.053	1.307.734.397
J u m l a h	2.893.142.535	3.658.899.731
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)
B e r s i h	<u>2.836.903.557</u>	<u>3.602.660.753</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	56.238.978	56.238.978

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai.

Pada tahun 2014, Perseroan belum mengasuransikan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 1.051.565.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk:		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan Nilai	37.612.250.000	50.287.250.000
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	96.200.000.000	108.875.000.000
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
PT Nakaya Persada Sekundang	-	25.000.000
Sabre System International Pte. Ltd.	17.667.090	17.667.090
J u m l a h	17.667.090	42.667.090
J U M L A H	96.217.667.090	108.917.667.090

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Penurunan nilai sebesar Rp 12.675.000.000 pada tahun 2014 dan kenaikan nilai sebesar Rp 52.650.000.000 pada tahun 2013, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif periode berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Entitas Anak, PT Rama Dinamika Raya melakukan pembelian 25 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1% dari seluruh saham PT Nayaka Persada Sekundang dengan harga perolehan Rp 1.000.000 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya, dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor PT Nayaka Persada Sekundang dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 4						
	Saldo Awal	Seisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	46.503.993.223	(1.724)	658.611.694	-	-	-	47.162.603.193
Bangunan	34.714.243.418	(2.144)	461.678.050	-	49.573.717.295	-	84.749.636.619
Truk	160.074.628.533	-	34.316.860.072	4.118.809.712	-	-	190.272.678.893
Sarana dan Prasarana	6.359.735.043	-	340.594.750	-	-	-	6.700.329.793
Perahu Motor	6.071.194.632	125.020.088	-	-	-	-	6.196.214.720
Mesin	3.141.449.668	1.870.152	-	-	-	-	3.143.319.820
Peralatan Pabrik dan Bengkel	911.277.745	-	8.850.000	32.382.500	-	-	887.745.245
Kendaraan	11.336.748.898	89.441.744	1.808.500.000	1.177.717.727	-	-	12.056.972.915
Alat Berat	3.948.125.000	-	73.350.000	-	-	-	4.021.475.000
Inventaris Kantor	5.376.639.440	7.207.442	472.332.903	1.977.960	-	(2.811.440)	5.851.390.385
Jumlah Pemilikan Langsung	278.438.035.600	223.535.558	38.140.777.469	5.330.887.899	49.573.717.295	(2.811.440)	361.042.366.583
Aset Sewa Pembiayaan	19.445.100.000	-	2.731.580.000	4.194.500.000	-	-	17.982.180.000
Dalam Pelaksanaan							
Kapal dan Peralatan	129.658.549.449	271	13.540.454.840	-	-	(143.199.004.560)	-
Bangunan	6.787.710.500	-	42.786.006.795	-	(49.573.717.295)	-	-
Jumlah Dalam Pelaksanaan	136.446.259.949	271	56.326.461.635	-	(49.573.717.295)	(143.199.004.560)	-
Jumlah	434.329.395.549	223.535.829	97.198.819.104	9.525.387.899	-	(143.201.816.000)	379.024.546.583
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	6.352.860.976	(66.988.835)	2.167.652.616	-	-	-	8.453.524.757
Truk	97.548.546.391	-	14.553.350.763	3.542.801.817	-	-	108.559.095.337
Sarana dan Prasarana	4.307.189.139	-	656.029.562	-	-	-	4.963.218.701
Perahu Motor	4.081.035.657	84.038.063	619.623.960	-	-	-	4.784.697.680
Mesin	2.202.413.277	58.782	39.309.040	-	-	-	2.241.781.099
Peralatan Pabrik dan Bengkel	717.338.336	-	35.334.578	4.726.745	-	-	747.946.169
Kendaraan	7.300.693.996	70.102.947	2.084.409.878	945.113.450	-	-	8.510.093.371
Alat Berat	32.901.042	-	396.646.250	-	-	-	429.547.292
Inventaris Kantor	3.268.412.135	(10.933.892)	742.540.747	1.555.000	-	(1.940.640)	3.996.523.350
Jumlah Pemilikan Langsung	125.811.390.949	76.277.065	21.294.897.394	4.494.197.012	-	(1.940.640)	142.686.427.756
Aset Sewa Pembiayaan	2.977.850.000	-	2.103.399.663	1.985.895.834	-	-	3.095.353.829
Jumlah	128.789.240.949	76.277.065	23.398.297.057	6.480.092.846	-	(1.940.640)	145.781.781.585
Jumlah Tercatat	305.540.154.600						233.242.764.998

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 3						Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	29.867.912.679	(5.480.602.956)	22.116.683.500	-	-	-	46.503.993.223
Bangunan	5.946.399.474	5.387.696.620	446.751.200	-	22.933.396.124	-	34.714.243.418
Truk	145.189.546.148	-	15.266.218.759	381.136.374	-	-	160.074.628.533
Sarana dan Prasarana	5.481.762.043	-	881.473.000	-	-	(3.500.000)	6.359.735.043
Perahu Motor	5.111.012.120	1.254.682.512	-	-	-	(294.500.000)	6.071.194.632
Mesin	3.122.720.606	18.729.062	-	-	-	-	3.141.449.668
Peralatan Pabrik dan Bengkel	848.027.745	-	86.132.500	22.882.500	-	-	911.277.745
Kendaraan	12.816.923.541	897.616.302	822.580.400	2.344.461.345	-	(855.910.000)	11.336.748.898
Alat Berat	-	-	3.948.125.000	-	-	-	3.948.125.000
Inventaris Kantor	5.068.235.192	66.088.310	587.161.971	-	-	(344.846.033)	5.376.639.440
Jumlah Pemilikan Langsung	213.452.539.548	2.144.209.850	44.155.126.330	2.748.480.219	22.933.396.124	(1.498.756.033)	278.438.035.600
Aset Sewa Pembiayaan	9.069.700.000	-	11.011.000.000	635.600.000	-	-	19.445.100.000
Dalam Pelaksanaan							
Kapal dan Peralatan	126.878.009.011	10.136	2.780.530.302	-	-	-	129.658.549.449
Bangunan	22.582.354.815	-	7.138.751.809	-	(22.933.396.124)	-	6.787.710.500
Jumlah Dalam Pelaksanaan	149.460.363.826	10.136	9.919.282.111	-	(22.933.396.124)	-	136.446.259.949
Jumlah	371.982.603.374	2.144.219.986	65.085.408.441	3.384.080.219	-	(1.498.756.033)	434.329.395.549
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	4.667.761.448	(218.012.454)	1.903.111.982	-	-	-	6.352.860.976
Truk	85.754.159.356	-	12.175.523.409	381.136.374	-	-	97.548.546.391
Sarana dan Prasarana	3.540.496.065	-	768.676.401	-	-	(1.983.327)	4.307.189.139
Perahu Motor	2.793.480.978	714.901.507	655.481.303	-	-	(82.828.131)	4.081.035.657
Mesin	2.003.209.246	(14.545.933)	213.749.964	-	-	-	2.202.413.277
Peralatan Pabrik dan Bengkel	686.705.837	-	33.254.451	2.621.952	-	-	717.338.336
Kendaraan	6.564.580.916	555.347.075	2.115.995.860	1.646.664.855	-	(288.565.000)	7.300.693.996
Alat Berat	-	-	32.901.042	-	-	-	32.901.042
Inventaris Kantor	2.683.544.455	(510.222)	794.001.690	-	-	(208.623.788)	3.268.412.135
Jumlah Pemilikan Langsung	108.693.938.301	1.037.179.973	18.692.696.102	2.030.423.181	-	(582.000.246)	125.811.390.949
Aset Sewa Pembiayaan	1.037.212.500	-	2.046.570.833	105.933.333	-	-	2.977.850.000
Jumlah	109.731.150.801	1.037.179.973	20.739.266.935	2.136.356.514	-	(582.000.246)	128.789.240.949
Jumlah Tercatat	262.251.452.573						305.540.154.600

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Beban Langsung	20.766.189.831	16.495.768.130
Beban Usaha	2.490.116.999	3.758.537.773
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	141.990.227	484.961.032
Jumlah	23.398.297.057	20.739.266.935

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Harga Jual	3.079.654.966	2.319.482.500
Jumlah Tercatat	(2.289.772.417)	(1.247.723.705)
Selisih Kurs	(12.487)	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	789.870.062	1.071.758.795

Pengurangan tahun 2014 atas kendaraan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.392.011.196 dan Rp 3.636.488.560 merupakan penghapusan aset tetap sehingga rugi penghapusan aset tetap diakui sebesar Rp 755.522.636 yang disajikan dalam akun penghasilan (beban) lain-lain dalam lain-lain - neto.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah armada truk sebanyak 568 unit dan pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah armada truk sebanyak 580 unit serta 1 unit kapal PB San Jancinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

Pada tahun 2014, Perseroan membeli 2 bidang tanah di Desa Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 1.029 m².

Pada tahun 2013, Perseroan membeli 10 bidang tanah dan 4 bidang tanah masing-masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlanjung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 13.331 m² dan 5.046 m².

Tanah Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor seluas 18.000 m² disewakan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia sebesar Rp 240.000.000 per tahun sejak tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014. Pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 160.000.000 dan Rp 240.000.000 yang disajikan dalam akun penghasilan (beban) lain-lain dalam lain-lain - neto.

Beban pinjaman utang bank yang dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan dalam pelaksanaan sebesar Rp 1.049.403.895 per 31 Desember 2014.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 43.496.396.798 dan Rp 40.279.849.622.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 95.803.875.251 (31 Desember 2013: Rp 73.117.282.142) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 14).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 201.247.804.000 dan USD 2.200.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	-	-	9.228.286.447
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	<u>(1.520.672.307)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.520.672.307)</u>
Harga Perolehan Akhir	7.707.614.140	-	-	7.707.614.140
Penurunan Nilai	-	-	-	<u>(7.707.614.140)</u>
Neto	<u>7.707.614.140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	2 0 1 3			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	11.761.310.574	-	2.533.024.127	9.228.286.447
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	<u>(1.520.672.307)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.520.672.307)</u>
Harga Perolehan Akhir	<u>10.240.638.267</u>	<u>-</u>	<u>2.533.024.127</u>	<u>7.707.614.140</u>

Goodwill timbul sehubungan dengan akuisisi PT Pulau Kencana Raya, yang terutama merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut. Goodwill tersebut dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) jasa penunjang sektor energi. Pada tahun 2014, kontrak jasa penunjang sektor energi telah dihentikan sehingga jumlah terpulihkan dari UPK adalah sebesar nihil. Dengan kondisi tersebut, Perseroan melakukan cadangan penurunan nilai goodwill sebesar nilai tercatatnya.

Pengurangan goodwill pada tahun 2013 sehubungan dengan divestasi saham atas PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) yang merupakan induk dari PT Mahakarya Cipta Mulia.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Jasa Penunjang Sektor Energi	15.059.329.080	17.103.373.208
Jasa Angkutan	5.665.317.254	4.308.806.062
Jasa Karoseri	530.171.022	231.752.278
J u m l a h	<u>21.254.817.356</u>	<u>21.643.931.548</u>
b. Berdasarkan Umur		
1 - 30 Hari	2.269.731.485	2.763.641.815
31 - 60 Hari	751.782.926	199.180.000
61 - 90 Hari	466.786.035	4.093.436.040
> 90 Hari	17.766.516.910	14.587.673.693
J u m l a h	<u>21.254.817.356</u>	<u>21.643.931.548</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	15.059.329.080	17.103.373.208
R u p i a h	6.195.488.276	4.540.558.340
J u m l a h	<u>21.254.817.356</u>	<u>21.643.931.548</u>

12. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	25.648.334
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.529.454.685	2.120.061.175
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	4.979.748
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	591.572.799	-
Pajak Penghasilan Final	2.774.120	-
Pajak Pertambahan Nilai	211.273.953	1.464.228.632
J u m l a h	<u>3.360.723.891</u>	<u>3.614.917.889</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2014	2013
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	520.547.048	14.434.424
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	6.265.146
Pajak Penghasilan Pasal 21	113.598.123	298.544.080
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.661.544	5.736.105
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	829.958
Pajak Penghasilan Pasal 29	620.000	21.898.561
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	14.399.225
Pajak Penghasilan Final	6.347.500	20.807.731
J u m l a h	652.774.215	382.915.230

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Beban Pajak Penghasilan

	2014	2013
Pajak Kini Non Final		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	3.500.000	185.536.304
J u m l a h	3.500.000	185.536.304
Pajak Kini Final		
Entitas Anak	172.857.021	209.612.665
Pajak Tangguhan		
Perseroan	1.290.306.013	(202.934.919)
Entitas Anak	(69.488.675)	1.069.924.352
J u m l a h	1.220.817.338	866.989.433
J U M L A H	1.397.174.359	1.262.138.402

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Kini Non Final

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(43.480.301.381)	(455.035.666)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>40.489.690.892</u>	<u>6.549.423.631</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>(2.990.610.489)</u>	<u>6.094.387.965</u>
Beda Tetap:		
Laba Divestasi	(398.275.415)	(2.463.241.077)
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	726.725.096	253.023.519
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(18.088.916)	(39.978.273)
Cadangan Penurunan Nilai Goodwill	7.707.614.140	-
Pendapatan Final	(1.110.500.000)	441.400.000
Lain-lain	<u>899.554.022</u>	<u>244.426.304</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>7.807.028.927</u>	<u>(1.564.369.527)</u>
Beda Waktu:		
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	330.403.344	(965.825.462)
(Rugi) Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	161.183.136	954.128.456
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(2.109.983.550)	1.247.482.080
Cadangan Imbalan Kerja	1.298.467.323	1.061.047.457
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.158.082.037)	(429.348.832)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	2.103.399.663	2.046.570.833
Angsuran Sewa Pembiayaan	(7.436.939.675)	(4.130.926.682)
Bunga Sewa Pembiayaan	<u>1.650.327.743</u>	<u>1.028.611.831</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>(5.161.224.053)</u>	<u>811.739.681</u>
Laba (Rugi) Fiskal	(344.805.615)	5.341.758.119
Kompensasi Kerugian Fiskal:		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	-	(166.586.756.155)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(862.110.703.419)	(862.110.703.419)
Rugi Fiskal Tahun 2008 Kadaluwarsa	<u>-</u>	<u>161.244.998.036</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(868.336.210.696)</u>	<u>(867.991.405.081)</u>

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2014 ke kantor pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pajak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	2014	2013
Entitas Anak		
Pajak Kini Non Final	3.500.000	185.536.304
Pajak Kini Final	172.857.021	209.612.665
J u m l a h	176.357.021	395.148.969

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014			
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Kprehensif Konsolidasian	
Perseroan				
Aset Tetap	(7.476.531.061)	-	(404.599.268)	(7.881.130.329)
Imbalan Kerja	1.571.906.069	-	35.096.322	1.607.002.391
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(298.856.873)	-	(920.803.067)	(1.219.659.940)
Jumlah Perseroan	(6.162.087.523)	-	(1.290.306.013)	(7.452.393.536)
Entitas Anak				
PT Rama Dinamika Raya	(124.013.738)	-	36.777.865	(87.235.873)
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	810.690.390	19.741.638	31.933.652	862.365.680
PT Mitra Alpha Dinamika	23.028.798	-	777.158	23.805.956
Jumlah Entitas Anak	833.719.188	-	69.488.675	886.171.636
	(124.013.738)	-	-	(87.235.873)
J U M L A H	833.719.188	-	(1.220.817.338)	886.171.636
	(6.286.101.261)	-	(1.220.817.338)	(7.539.629.409)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 3			
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Desember
Perseroan				
Aset Tetap	(7.785.477.329)	-	308.946.268	(7.476.531.061)
Imbalan Kerja	1.413.981.413	-	157.924.656	1.571.906.069
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(34.920.868)	-	(263.936.005)	(298.856.873)
Jumlah Perseroan	(6.365.022.442)	-	202.934.919	(6.162.087.523)
Entitas Anak				
PT Rama Dinamika Raya	(115.475.781)	-	(8.537.957)	(124.013.738)
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	1.686.902.456	208.203.127	(1.084.415.193)	810.690.390
PT Mitra Alpha Dinamika	-	-	23.028.798	23.028.798
Jumlah Entitas Anak	1.686.902.456	-	(1.069.924.352)	833.719.188
	(115.475.781)	-	-	(124.013.738)
J U M L A H	1.686.902.456	-	833.719.188	833.719.188
	(6.480.498.223)	-	(866.989.433)	(6.286.101.261)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(43.480.301.381)	(455.035.666)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	40.489.690.892	6.549.423.631
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(2.990.610.489)	6.094.387.965

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(747.652.623)	1.523.596.993
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	1.951.757.232	(391.092.382)
Rugi Fiskal (Manfaat)	<u>86.201.404</u>	<u>(1.335.439.530)</u>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perseroan	1.290.306.013	(202.934.919)
Jumlah Manfaat Pajak - Entitas Anak	<u>106.868.346</u>	<u>1.465.073.321</u>
Jumlah Manfaat Pajak	<u><u>1.397.174.359</u></u>	<u><u>1.262.138.402</u></u>

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil Pajak Penghasilan No. 00007/506/08/054/13 untuk tahun pajak 2008 dengan laba fiskal untuk tahun 2008 sebesar Rp 3.272.613.340 dan No. 00008/506/07/054/13 untuk tahun pajak 2007 dengan rugi fiskal untuk tahun 2007 sebesar Rp 736.548.135. Perseroan sedang mengajukan keberatan atas SKP tersebut dan sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih dalam proses.

13. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jangka Pendek		
PT Bank Rabobank International Indonesia - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	2.916.373.630	2.828.797.932
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Kredit Modal Kerja	<u>11.212.864.203</u>	<u>10.778.438.785</u>
J u m l a h	<u><u>14.129.237.833</u></u>	<u><u>13.607.236.717</u></u>
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma	65.539.698.345	16.386.734.114
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.163.337.640	13.323.332.718
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.044.621.523	10.280.388.060
PT Bank Agris	5.374.217.545	4.268.312.028
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.316.666.323	6.166.666.327
PT Bank Rabobank International Indonesia	<u>6.077.262.729</u>	<u>4.466.466.467</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	92.515.804.105	54.891.899.714
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(24.233.768.668)</u>	<u>(19.363.571.710)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>68.282.035.437</u></u>	<u><u>35.528.328.004</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian utang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.235.766.537 dan Rp 5.503.614.926.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% - 13,75% dan 12,5% - 13,5% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja dan investasi.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk perbaikan dan rekondisi sebagian truk yang dimiliki Perseroan.

Jaminan atas fasilitas PAB dan PRK tersebut yakni SHGB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Palimanan beserta fidusia atas 105 unit truk.

Pembayaran atas pokok utang PAB pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.389.203.738 dan Rp 1.033.533.533.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% - 14,5% DAN 13% - 14% per tahun per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru dengan jaminan berupa cession atas piutang usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP. Perseroan telah melunasi fasilitas TLP pada Agustus 2013.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.400.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pembelian 20 unit truk, dengan jaminan secara fidusia atas semua truk yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.850.000.004 dan Rp 5.163.875.613.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% dan 11% - 12,5% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

d. PT Bank Mestika Dharma

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2015 dan masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk mixer baru.

Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, MDL telah menerima kredit investasi sebesar Rp 26.409.089.189. MDL menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

d. PT Bank Mestika Dharma (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman Perseroan dan MDL tersebut adalah SHGB No.214, No. 5691 dan No.5692 berupa tanah milik Perseroan dan No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya (RDR) di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat dan fidusia atas 30 truk mixer milik Perseroan.

Pembayaran atas pokok utang KI pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 5.336.124.955 dan Rp 1.475.265.886.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 12% - 13% dan 10,5% - 12% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan.

e. PT Bank Agris

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembelian armada truk baru.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2) dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 6.624.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas KI 2 untuk pembelian armada truk baru. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, fasilitas KI 2 telah dicairkan sebesar Rp 2.208.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa jaminan fidusia atas semua truk yang dibeli dengan menggunakan fasilitas KI dan KI 2.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.102.094.486 dan Rp 68.637.972.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 13,5% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga berkisar 11,50% - 13% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 sampai dengan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15.120.000.000, Rp 4.900.000.000 dan Rp 11.760.000.000, Rp 3.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga berkisar 11% - 12,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.616.661.745 dan Rp 2.216.666.667.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah milik DSI seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama periode terutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perseroan afiliasi ataupun perseroan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Pembiayaan Konsumen		
PT BII Finance Center	1.211.106.000	159.024.060
PT BCA Finance	402.279.200	921.616.400
PT Astra Sedaya Finance	274.515.270	686.751.270
PT Bank Pan Indonesia Tbk	214.979.796	419.959.806
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.518.312	478.076.958
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	71.250.000	356.250.000
	2.293.648.578	3.021.678.494
Jumlah Kewajiban Minimum	2.293.648.578	3.021.678.494
Dikurangi : Beban Bunga	(327.626.679)	(358.362.038)
	1.966.021.899	2.663.316.456
J u m l a h	1.966.021.899	2.663.316.456
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.069.220.405)	(1.674.563.786)
	896.801.494	988.752.670
Bagian Jangka Panjang	896.801.494	988.752.670
Sewa Pembiayaan		
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Co. Ltd.	9.676.752.000	13.720.380.000
PT Caterpillar Finance Indonesia	1.984.838.822	-
PT Ciptadana Multifinance	1.259.560.500	2.757.286.500
PT Dipo Star Finance	1.006.091.400	3.098.791.300
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	89.481.000	438.253.000
	14.016.723.722	20.014.710.800
Jumlah Kewajiban Minimum	14.016.723.722	20.014.710.800
Dikurangi : Beban Bunga	(1.742.450.372)	(3.482.534.654)
	12.274.273.350	16.532.176.146
J u m l a h	12.274.273.350	16.532.176.146
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.703.363.981)	(5.889.895.812)
	6.570.909.369	10.642.280.334
Bagian Jangka Panjang	6.570.909.369	10.642.280.334

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember, pembayaran minimum pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Pembiayaan Konsumen		
Dalam Satu Tahun	1.228.141.578	1.939.135.916
Antara Satu dan Dua Tahun	972.345.000	1.082.542.578
Antara Dua dan Empat Tahun	93.162.000	-
J u m l a h	2.293.648.578	3.021.678.494
Dikurangi:		
Biaya Pembiayaan Masa Mendatang	(327.626.679)	(358.362.038)
Nilai Kini Pembiayaan	1.966.021.899	2.663.316.456
Bagian Jangka Pendek	(1.069.220.405)	(1.674.563.786)
Bagian Jangka Panjang	896.801.494	988.752.670
Sewa Pembiayaan		
Dalam Satu Tahun	6.864.422.911	7.730.999.200
Antara Satu dan Dua Tahun	7.152.300.811	10.614.108.600
Antara Dua dan Empat Tahun	-	1.669.603.000
J u m l a h	14.016.723.722	20.014.710.800
Dikurangi:		
Biaya Pembiayaan Masa Mendatang	(1.742.450.372)	(3.482.534.654)
Nilai Kini Pembiayaan	12.274.273.350	16.532.176.146
Bagian Jangka Pendek	(5.703.363.981)	(5.889.895.812)
Bagian Jangka Panjang	6.570.909.369	10.642.280.334

Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut atas truk dan kendaraan dengan jangka waktu 2 - 4 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 18%.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jangka Pendek		
PT Karya Anugerah Mentari	2.267.552.060	-
PT Aditama Finance	434.823.112	-
Lain-lain	1.011.433.387	1.281.797.669
J u m l a h	3.713.808.559	1.281.797.669
Jangka Panjang		
Koperasi Prima Artha Sentosa	5.000.000.000	4.000.000.000
Lain-lain	1.171.935.690	1.223.694.690
J u m l a h	6.171.935.690	5.223.694.690

Perseroan dan Koperasi Prima Artha Sentosa menandatangani perjanjian pengakuan hutang dengan jaminan sebesar Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 2% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 5 unit Dump Truk dan 50 unit Truk Tronton milik Perseroan.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Mitra Dinamika Logistik, Entitas Anak dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa jaminan pribadi Paulus Ario Birowo dan hak tagih atas piutang usaha Perseroan. Risiko tidak tertagihnya piutang tetap berada di Perseroan.

Besarnya fasilitas yang dapat dicairkan sebesar 80% dari jumlah yang di anjak piutangkan. Saldo utang anjak piutang per 31 Desember 2014 sebesar Rp 434.823.112.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan utang atas pembangunan aset tetap.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR, PKR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 214 dan 226 karyawan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun :	7,99% - 8,47%	8,67% - 8,80%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat Mortalita :	TMI II-99 dan TMI III-2011	TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 10%	0 - 10%
Tingkat Cacat :	10% x mortalita	1 - 10% x mortalita
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Nilai Kini Liabilitas Pasti	11.101.660.910	10.286.566.048
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(114.806.935)	(163.634.448)
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	<u>(2.531.660.061)</u>	<u>(2.138.738.644)</u>
Jumlah Liabilitas	<u>8.455.193.914</u>	<u>7.984.192.956</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Saldo Awal	7.984.192.956	7.557.992.722
Cadangan Tahun Berjalan	1.629.074.053	1.401.270.708
Pembayaran Tahun Berjalan	(1.158.082.037)	(955.596.442)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	<u>8.942</u>	<u>(19.474.032)</u>
Saldo Akhir	<u>8.455.193.914</u>	<u>7.984.192.956</u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Biaya Jasa Kini	645.046.561	665.541.331
Biaya Bunga	835.405.104	678.620.660
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	48.827.513	48.827.513
Keuntungan Aktuaria Diakui	<u>99.794.875</u>	<u>8.281.204</u>
J u m l a h	<u>1.629.074.053</u>	<u>1.401.270.708</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2 0 1 4		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	496.265.170	12,53 %	62.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd. Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
	<u>2.179.256.317</u>	<u>55,01 %</u>	<u>272.407.039.625</u>
J u m l a h	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>

Nama Pemegang Saham	2 0 1 3		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74 %	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd. Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
	<u>2.131.256.317</u>	<u>53,80 %</u>	<u>266.407.039.625</u>
J u m l a h	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Agio Saham:		
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham:		
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	615.377.527	615.377.527
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(3.911.693.319)	-
J u m l a h	971.088.155.530	974.999.848.849

19. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa Angkutan	135.439.410.441	122.221.119.842
Jasa Karoseri	2.744.495.450	2.646.761.573
Jasa Logistik dan Pergudangan	2.394.721.448	-
Jasa Penyewaan Kendaraan	65.000.000	1.815.800.000
Jasa Penunjang Sektor Energi	-	43.134.614.874
Lain-lain	765.159.124	491.451.754
J u m l a h	141.408.786.463	170.309.748.043

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut:

	J u m l a h		Perserntase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	2014	2013	2014 %	2013 %
Indocement Tunggal Prakarsa	63.093.155.487	69.900.447.979	44,62	41,04
Holcim Indonesia	20.614.134.857	15.270.475.202	14,58	8,97
Santos (Sampang) Pty Ltd	-	43.134.614.874	-	25,33
J u m l a h	83.707.290.344	128.305.538.055	59,20	75,34

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	50.719.305.161	48.688.666.976
Penyusutan	20.766.189.831	16.495.768.130
Gaji dan Upah	19.328.566.744	23.065.009.349
Perbaikan dan Pemeliharaan	12.522.417.338	13.355.144.986
Asuransi	1.049.227.689	1.627.406.556
Pengangkutan	289.218.763	29.636.313.973
Lain-lain	8.019.288.127	8.080.563.253
Jumlah	<u>112.694.213.653</u>	<u>140.948.873.223</u>

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji dan Tunjangan	10.849.306.595	10.928.871.194
Penyusutan	2.490.116.999	3.758.537.773
Asuransi	1.970.656.583	2.314.637.269
Cadangan Imbalan Kerja	1.629.074.053	1.401.270.708
Pemasaran	867.079.188	159.201.919
Jasa Profesional	541.780.877	490.627.832
Perjalanan Dinas	381.742.276	332.039.078
Alat Tulis dan Cetak	64.747.124	65.310.971
Sumbangan dan Jamuan	61.051.660	168.021.386
Sewa	-	43.500.000
Lain-lain	2.286.179.518	2.480.472.207
Jumlah	<u>21.141.734.873</u>	<u>22.142.490.337</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	2 0 1 4	2 0 1 3	2 0 1 4 %	2 0 1 3 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspressindo	10.965.880	10.965.880	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-
B e r s i h	10.441.400	10.441.400	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,08	0,09
Yunarto Wijaya	25.004.400	-	-	-
Alit Wibowo	-	200.000.000	-	0,04
PT Alpha Lima Transisi	-	52.425.000	-	0,01
J u m l a h	462.138.682	689.559.282	0,08	0,14
Utang Pihak Berelasi				
PT Dinamika Logistindo Indonesia	1.012.998.947	1.166.000.000	0,56	0,87
PT Nakaya Persada Sekundang	-	25.000.000	-	0,02
Tuty Suliastuty	-	15.000.000	-	0,01
J u m l a h	1.012.998.947	1.206.000.000	0,56	0,90

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspressindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perseroan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express	Pengurus perseroan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Alit Wibowo	Pemegang saham MAD	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Alpha Lima Transisi	Pengurus perseroan yang sama	Pinjaman dengan bunga dan jangka waktu pengembalian

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.256.600.000 dan Rp 4.929.380.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

23. PENURUNAN NILAI INVESTASI DALAM SAHAM

Berdasarkan laporan penilaian ekuitas No. 141023.002/SRR/LP-B/MIR/OR tanggal 23 Oktober 2014 dari KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, nilai pasar wajar 100% ekuitas Putri pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp 95.913.000.000 dengan metode pendekatan pasar dan pendekatan aset. Dengan alasan terindikasi penurunan permanen tersebut Entitas Anak PT Pulau Kencana Raya mencatat cadangan penurunan nilai investasi dalam saham PUTRI sebesar Rp 32.855.124.798 dalam laba rugi periode berjalan.

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut:

	2 0 1 4						Jumlah
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal	134.536.919.301	3.199.495.450	310.159.124	3.362.212.588	-	-	141.408.786.463
Antar Segmen	468.000.000	1.053.901.455	204.000.000	-	-	(1.725.901.455)	-
Jumlah Pendapatan	135.004.919.301	4.253.396.905	514.159.124	3.362.212.588	-	(1.725.901.455)	141.408.786.463
Beban Operasi Jasa	(105.315.022.751)	(3.252.351.893)	(3.150.937.488)	(2.586.902.976)	-	1.611.001.455	(112.694.213.653)
Laba (Rugi) Bruto	29.689.896.550	1.001.045.012	(2.636.778.364)	775.309.612	-	(114.900.000)	28.714.572.810
Beban Usaha	(15.131.013.399)	(148.165.328)	(5.477.387.791)	(589.168.355)	-	204.000.000	(21.141.734.873)
Laba (Rugi) Usaha	14.558.883.151	852.879.684	(8.114.166.155)	186.141.257	-	89.100.000	7.572.837.937
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(17.487.602.798)	24.943.469	(32.846.187.655)	(654.506.747)	(685.587)	(89.100.000)	(51.053.139.318)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(2.928.719.647)	877.823.153	(40.960.353.810)	(468.365.490)	(685.587)	-	(43.480.301.381)
Pajak Penghasilan	(1.290.306.013)	(13.936.104)	(1.366.717)	(91.565.525)	-	-	(1.397.174.359)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(4.219.025.660)	863.887.049	(40.961.720.527)	(559.931.015)	(685.587)	-	(44.877.475.740)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

2 0 1 4							
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Aset Segment	282.127.696.562	4.836.350.367	181.184.892.551	56.487.533.287	-	(9.076.524.504)	515.559.948.263
Investasi Saham	126.134.022.313	1.500.000	17.667.090	-	-	(126.135.522.313)	17.667.090
Jumlah Aset	408.261.718.875	4.837.850.367	181.202.559.641	56.487.533.287	-	(135.212.046.817)	515.577.615.353
Liabilitas Segment	116.410.231.417	535.480.243	31.429.122.449	40.021.910.055	-	(9.017.595.524)	179.379.148.640
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih							
Entitas Anak di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-	25.738.360	-	-	6.180.266.468	6.206.004.828
Ekuitas - Entitas Induk	289.648.547.521	4.302.370.124	149.747.698.832	16.465.623.232	-	(130.171.777.824)	329.992.461.885
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	408.261.718.875	4.837.850.367	181.202.559.641	56.487.533.287	-	(135.212.046.817)	515.577.615.353
2 0 1 3							
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan							
Eksternal	124.036.919.842	2.946.416.573	43.326.411.628	-	-	-	170.309.748.043
Antar Segment	396.000.000	-	1.403.190.568	-	-	(1.799.190.568)	-
Jumlah Pendapatan	124.432.919.842	2.946.416.573	44.729.602.196	-	-	(1.799.190.568)	170.309.748.043
Beban Operasi Jasa	(97.987.241.681)	(2.379.794.947)	(40.977.836.595)	-	-	396.000.000	(140.948.873.223)
Laba (Rugi) Kotor	26.445.678.161	566.621.626	3.751.765.601	-	-	(1.403.190.568)	29.360.874.820
Beban Usaha	(16.632.650.113)	(133.644.146)	(5.578.013.989)	(197.267.841)	(1.004.114.248)	1.403.200.000	(22.142.490.337)
Laba (Rugi) Usaha	9.813.028.048	432.977.480	(1.826.248.388)	(197.267.841)	(1.004.114.248)	9.432	7.218.384.483
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(3.915.837.850)	94.998.040	(3.818.522.242)	(206.710)	(33.841.955)	(9.432)	(7.673.420.149)
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak							
Penghasilan	5.897.190.198	527.975.520	(5.644.770.630)	(197.474.551)	(1.037.956.203)	-	(455.035.666)
Taksiran Pajak Penghasilan	202.934.919	(39.113.265)	(1.448.988.854)	23.028.798	-	-	(1.262.138.402)
Laba (Rugi) Bersih	6.100.125.117	488.862.255	(7.093.759.484)	(174.445.753)	(1.037.956.203)	-	(1.717.174.068)
Aset Segment	285.397.806.919	4.390.739.502	196.787.114.472	7.702.086.897	685.588	(2.452.856.997)	491.825.576.381
Investasi Saham	164.691.475.052	50.500.000	17.667.090	-	1.000.000	(164.717.975.052)	42.667.090
Jumlah Aset	450.089.281.971	4.441.239.502	196.804.781.562	7.702.086.897	1.685.588	(167.170.832.049)	491.868.243.471
Liabilitas Segment	100.913.763.998	1.064.647.269	36.892.088.160	5.876.532.650	-	(10.101.537.146)	134.645.494.931
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih Anak							
Perusahaan di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-	26.355.769	-	-	702.111.953	728.467.722
Ekuitas - Entitas Induk	346.972.578.036	3.376.592.233	159.886.337.633	1.825.554.247	1.685.588	(155.568.466.919)	356.494.280.818
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	450.089.281.971	4.441.239.502	196.804.781.562	7.702.086.897	1.685.588	(167.170.832.049)	491.868.243.471

Segment Geografis

Penghasilan

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
DKI Jakarta	112.337.330.795	99.729.037.729
Jawa Timur	-	43.134.614.874
Jawa Barat	7.203.121.400	5.371.165.400
Kalimantan Timur	7.200.000.000	7.200.000.000
Jawa Tengah	14.668.334.268	14.874.930.040
Jumlah	141.408.786.463	170.309.748.043

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 4		2 0 1 3		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
ASET					
Kas dan Setara Kas	USD	36.723	456.834	495.181	6.035.766
Piutang Usaha - Bersih	USD	-	-	521.507	6.356.648
LIABILITAS					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.210.557)	(15.059.329)	(1.403.181)	(17.103.373)
Jumlah Liabilitas - Bersih	USD	(1.173.834)	(14.602.495)	(386.493)	(4.710.959)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
1 Dolar Amerika Serikat	12.440,00	12.189,00

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas dan Setara Kas	6.427.117.944	12.543.798.005
Piutang Usaha	25.469.430.074	30.738.718.740
Piutang Lain-lain	142.698.918.083	13.639.198.716
Piutang Pihak Berelasi	462.138.682	689.559.282
Uang Jaminan	260.173.000	149.953.000
J u m l a h	<u>175.317.777.783</u>	<u>57.761.227.743</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 1.460 juta (2013: 471 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 533.225.210 (2013: Rp 342.495.682).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

2 0 1 4				
Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun	
Utang Bank	106.645.041.938	38.363.006.501	68.282.035.437	-
Utang Lain-lain	9.885.744.249	3.713.808.559	6.171.935.690	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.254.817.356	21.254.817.356	-	-
Beban Akrual	3.306.925.843	3.306.925.843	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	1.966.021.899	1.069.220.405	896.801.494	-
Utang Pihak Berelasi	1.012.998.947	-	-	1.012.998.947
J u m l a h	144.071.550.232	67.707.778.664	75.350.772.621	1.012.998.947

2 0 1 3				
Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun	
Utang Bank	68.499.136.431	32.970.808.427	35.528.328.004	-
Utang Lain-lain	6.505.492.359	1.281.797.669	5.223.694.690	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.643.931.548	21.643.931.548	-	-
Beban Akrual	2.832.632.544	2.832.632.544	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	2.663.316.456	1.674.563.786	988.752.670	-
Utang Pihak Berelasi	1.206.000.000	-	-	1.206.000.000
J u m l a h	103.350.509.338	60.403.733.974	41.740.775.364	1.206.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jumlah Pinjaman	120.885.337.187	87.694.629.033
Kas dan Setara Kas	(6.427.117.944)	(12.543.798.005)
Pinjaman Bersih	114.458.219.243	75.150.831.028
Ekuitas	329.992.461.885	356.494.280.818
Rasio Gearing (%)	35%	21%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2 0 1 4		2 0 1 3	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	6.427.117.944	6.427.117.944	12.543.798.005	12.543.798.005
Piutang Usaha	25.469.430.074	25.469.430.074	30.738.718.740	30.738.718.740
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	142.698.918.083	142.698.918.083	13.639.198.716	13.639.198.716
Piutang Pihak Berelasi	462.138.682	462.138.682	689.559.282	689.559.282
Aset Lain-Lain	260.173.000	260.173.000	149.953.000	149.953.000
J u m l a h	175.317.777.783	175.317.777.783	57.761.227.743	57.761.227.743
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	96.217.667.090	96.217.667.090	108.917.667.090	108.917.667.090
Jumlah Aset Keuangan	271.535.444.873	271.535.444.873	166.678.894.833	166.678.894.833
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	106.645.041.938	106.645.041.938	68.499.136.431	68.499.136.431
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.254.817.356	21.254.817.356	21.643.931.548	21.643.931.548
Utang Lain-Lain	9.885.744.249	9.885.744.249	6.505.492.359	6.505.492.359
Beban Akrual	3.306.925.843	3.306.925.843	2.832.632.544	2.832.632.544
Utang Pembiayaan Konsumen	1.966.021.899	1.966.021.899	2.663.316.456	2.663.316.456
Utang Pihak Berelasi	1.012.998.947	1.012.998.947	1.206.000.000	1.206.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	144.071.550.232	144.071.550.232	103.350.509.338	103.350.509.338

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (*arm-length transactions*).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 telah mencapai Rp 1,21 triliun atau sebesar 83,15% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1,46 triliun.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan.

Kedua perjanjian dengan Indocement diatas akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

- c. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan kembali memperoleh PO No. 4500036303 dari PT Holcim Indonesia Tbk. PO ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Angkutan Batu Pecah dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Batu Pecah No. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 14 Februari 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman batu pecah dengan menggunakan dump truk dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2019.

- d. Pada Tanggal 1 April 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perseroan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 1 April 2017.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- e. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- f. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- g. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- h. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama, dimana PT Tirta Investama menunjuk Perseroan melaksanakan jasa pengangkutan dari Ciherang Plant ke Palapa Depot. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.
- i. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 12 Mei 2014, Perseroan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur Bandung. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2016.
- j. Pada tanggal 7 Maret 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 20 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2015.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m² kepada PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.

- l. Pada tanggal 23 Agustus 2014, MDL menandatangani perjanjian Letter of Award dengan PT Tirta Investama dimana MDL ditunjuk sebagai penyedia jasa pengelolaan gudang. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

29. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	3.884.414.000	11.726.400.000
- Peningkatan Utang Pihak Berelasi	103.660.840	1.766.000.000
- Utang Lain-lain	2.267.552.060	-
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali dari Penurunan Utang Pihak Berelasi	3.446.000.000	400.000.000
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Utang Pihak Berelasi	-	25.000.000
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(12.675.000.000)	52.650.000.000
Peningkatan Piutang Lain-lain dari Divestasi Saham	83.332.999.016	-
Peningkatan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	1.049.403.895	-
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Pelepasan Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali	400.000.000	-

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 5 Januari 2015, piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama telah diperpanjang pembayaran dengan menerbitkan Surat Sanggup tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015.
- Pada tanggal 18 Maret 2015, PKR dan Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dimana PKR dan Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000.
- Pada tanggal 23 Januari 2015, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu yang akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2015. Maksimum fasilitas sebesar Rp 2.915.155.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. MDL telah menyerahkan hak tagih sebesar Rp 3.643.944.000 kepada PT Aditama Finance dan MDL telah menerima sebesar Rp 2.915.155.000.